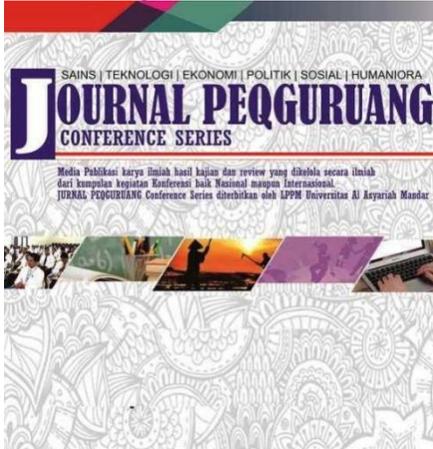


Graphical abstract



SISTEM INFORMASI DATA PASIEN PADA PUSKESMAS MALUNDA

¹Ica Ikbal, ¹Muhammad Sarjan, ¹A Ahkmad Qaslim
¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author
icahaasyah133@gmail.com

Abstract

this research aim to design and designing the input model of data so that epektif and accurate at malunda puskesmas, desing. System so that in inputin of data earn memanimize mistake of input which possible happened in analyse the problem of identity potency and analysis requirement of data collecting of and inflementasi of desain system test-drive and system the results of research in the district health center of malunda namely the establishment of a patient data information system can help in managing patient data collection easier and faster and can reduce errors in data collection.

Keywords: *Information System Of Pasien Inforting Patient Data Based On Desktop*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan merancang dan mendesain model pengimputan data supaya epektif dan akurat pada puskesmas malunda, merancang sistem supaya dalam pengimputan data dapat memanimize kesalahan input yang mungkin terjadi dalam menganalisa masalah tersebut metode analsisa yang digunakan penulis adalah masalah potensi identitas dan analisa kebutuhan pengumpulan data inflementasi dan desain sistem dan uji coba sistem. hasil dari penelitian dipuskesmas kecamatan malunda yaitu dengan dibangunnya sistem informasi data pasien dapat membantu dalam pengelolaan pengimputan data pasien lebih mudah dan cepat dan dapat mengurangi kesalahan dalam pendataan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Data Pasien, Pengimputan Data Pasien Berbasis Deskop*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i1.1388>

Received : 02 April 2020 | Received in revised form : 13 April 2020 | Accepted : 27 April 2020

1. PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang pelayanan jasa kesehatan masyarakat. Pada zaman sekarang telah banyak di bangun Rumah Sakit akan tetapi di daerah pelosok atau desa yang ada masih Puskesmas yang berfungsi sebagai usaha preventif (pencegahan) dan operatif (penanggulangan) terhadap upaya-upaya kesehatan masyarakat. Semakin banyak Rumah Sakit dan Puskesmas yang dibangun maka sangatlah penting jika pihak Puskesmas berpikiran untuk meningkatkan mutu dari Puskesmas tersebut. (Ana Nur Cahyanti, Erlina Idola Gadis, 2012)

Data transaksi yang banyak sangat bermanfaat untuk pengembangan perusahaan, dapat digunakan untuk menggambarkan ramalan masa depan dan atau untuk mempelajari masa lalu mengenai peluang dan tantangan bisnis. Penggunaan teknologi Business Intelligence (BI) dapat membantu melakukan analisa pada data dalam jumlah yang besar, selain itu, BI adalah alat yang ampuh untuk analisis kualitas dan analisis perusahaan. (Syarli Syarli, Rosmawati Tamin, Akhmad Qashlim, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan data pasien masih menggunakan cara konvensional yang berupa arsip-arsip sehingga menyulitkan petugas Puskesmas untuk mencari data-data yang telah lama.

Bidang kesehatan merupakan bidang yang juga sangat membutuhkan suatu system yang dapat membantu dalam melayani masyarakat pada umumnya dan pasien pada khususnya, terutama di bidang administrasi pasien yang terkadang sangat menyulitkan petugas yang ada di Rumah sakit dan Puskesmas, baik dalam Rumah sakit dan Puskesmas Tipe paling bawah terlebih lagi Rumah Sakit dan Puskesmas tipe paling atas.

Adapun tujuan dari penelitian ini Untuk merancang informasi data pasien pada puskesmas kecamatan malunda dan mengetahui tingkat efesiensi waktu, tenaga dan keakuratan data melalui penggunaan sistem informasi data data Pasien

Emi Irawati, dkk, 2010, dengan judul sistem informasi data pasien dari universitas muhammadiyah yogyakarta . dari tujuan penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi yaitu data pasien yang lebih cepat, guna, efektif dan tepat serta juga efisien pada universitas muhammadiyah yogyakarta.

Abdur Rochman, dkk, 2019, Perancangan Sistem Informasi. Pengolahan data pasien yang terdapat di Klinik Aulia Medika saat ini masih dilakukan dengan sistem pencatatan serta dalam membuat dan memberikan laporan tidak efektif dan efisien. Peneliti bertujuan untuk meneliti dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi Klinik Aulia Medika, yaitu dengan merancang suatu sistem informasi pengarsipan dokumen pasien. Dengan pembangunan sistem informasi ini diharapkan klinik memiliki penyimpanan data yang lebih baik serta pemberian laporan pun efektif dan

pengarsipan laporan yang terstruktur. ata Pasien Di Klinik Aulia Medika Pasarkemis.

Dharmawan Dwi Saputra, Sudarmaji, 2017, Pemodelan Sistem Aplikasi Pengolahan Data Pasien Pada Rumah Sakit Islam Kota Metro Lampung. Dari hasil analisis terhadap data atau informasi yang diperoleh, terdapat kebutuhan yang mendesak akan ketersediaan suatu program aplikasi pengolahan data rekam medis pasien. Dalam pembuatan sistem aplikasi pengolahan data pasien diperlukan beberapa tahap, diantaranya yaitu desain perangkat lunak terdiri dari pembuatan Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Basis Data, perancang masukkan, pembuatan program serta perancangan keluaran. Metode yang dipakai untuk merancang sistem terkomputerisasi tersebut adalah: menganalisis sistem yang sedang berjalan, mendesain sistem baru, membuat sistem / pemrograman, dan yang terakhir pengujian sistem yang telah dibuat, Aplikasi ini menghasilkan output data dokter, data pasien, data rawat inap, data rekam medis, kartu identitas berobat dan laporan rekam medis perbulan. Dengan demikian sistem ini diharapkan dapat mempermudah kerja para petugas dalam pengolahan data pasien di rumah sakit Islam Metro.

Ferry Susanto, 2018. Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Pada Puskesmas Abung Pekurun Menggunakan Metode Prototype. Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi lembaga atau instansi, yaitu salah satunya adalah lembaga instansi puskesmas. Proses penerimaan data pasien selama ini masih menggunakan cara manual, pada saat mendaftar berobat masih menggunakan formulir dengan datang langsung kepuskesmas, dengan adanya teknologi website ini di harapkan dapat membantu calon pasien untuk mendaftar dengan jangkauan yang jauh dari Puskesmas Abung Pekurun. Maka dalam kesempatan ini penulis membuat sebuah Sistem Informasi pengolahan data pasien berbasis website, yang dibuat menggunakan software pembuatan program antara marcomedia dreamweaver 2008, database phpmySQL dan desain menggunakan photoshop dan perancangan sistem menggunakan UML.

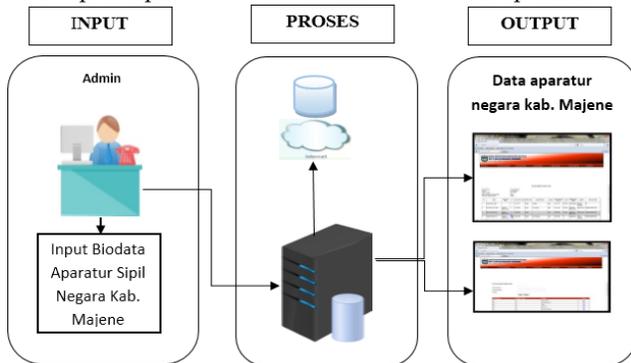
Astia Weni Syaputri, Rice Novita, 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Data Pasien Di Klinik Utama Kasih Bunda Perawang. Sistem informasi pengarsipan data pasien merupakan suatu sistem yang memberikan informasi laporan data pasien dan rekam medik selama perawatan dan penyimpanan seluruh data-data pasien, sehingga membantu dalam mengolah data pasien yang besar secara cepat, tepat dan efisien. Permasalahan yang terjadi dalam pengolahan data-data pasien di klinik utama kasih bunda saat ini masih bersifat konvensional, yaitu masih ditulis di buku besar sehingga membutuhkan banyak waktu dan tenaga untuk memproses data-data tersebut, selain itu data-data arsip pasien juga sering hilang karena data pasien hanya kumpulkan pada satu tempat dan tidak beraturan. Sistem informasi ini dirancang menggunakan

PHP dan MySQL yang dijadikan sebagai solusi untuk memecahkan masalah dalam hal pengolahan data di klinik tersebut. Sistem informasi ini mampu melakukan pengolahan data pasien rawat jalan menjadi lebih terorganisir, mempermudah cara kerja, meningkatkan efisiensi kerja, membantu dalam penyimpanan data-data, dan menghasilkan laporan-laporan yang baik untuk bagian administrasi pendaftaran, bagian administrasi tiap-tiap poli, maupun pimpinan instalasi rawat jalan klinik.

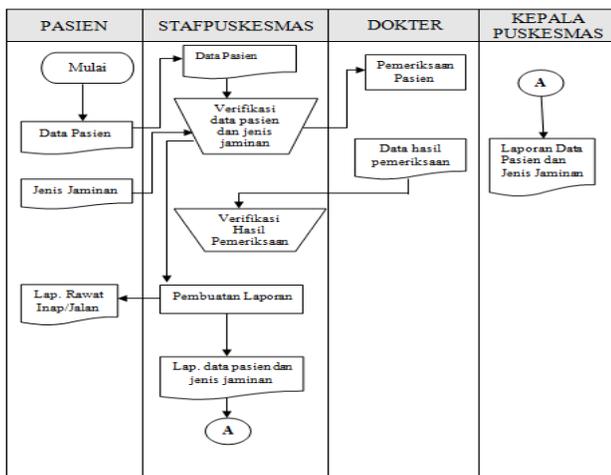
2. METODE PENELITIAN

Pada bagian kerangka sistem dibawah menjelaskan secara bertahap tentang proses yang dilakukan oleh sistem adalah sebagai berikut:

1. User admin melakukan pengimputan data pasien.
2. Data yang diinput akan diproses setelah proses akan disimpan ke dalam database
3. Output laporan setelah selesai melakukan proses.



Gambar 1. Kerangka Sistem



Gambar 2. Sistem yang berjalan

Pada tabel sistem yang berjalan menjelaskan tentang yaitu pertama laporan data pasien proses kedua stap puskesmas mengimput data, pemeriksaan pasien yang dilakukan oleh dokter, dan kemudian laporan yang sudah dibuat yaitu laporan data jaminan pasien akan diterima oleh kepala puskesmas.

Beberapa tahapan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur yang dilakukan penulis dengan mencari berbagai informasi dari buku-buku dan median internet yang berhubungan dengan topic penelitian.
2. Wawancara penulis melakukan Tanya jawab langsung kepada pimpinan dan pengelolah yang menangani atau mempunyai keahlian yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan penulis dalam lingkup puskesmas malunda.
3. Observasi penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yaitu kegiatan yang terkait dengan topik penelitian.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini :

Alat yang digunakan dalam Penelitian yaitu, Processor Corel i3, Memory 4 GB, Hard disk 500 GB atau lebih, Monitor 14 Inch atau lebih, Keyboard 104 (Standar), Muose Ps/2 Optical Mouse(Standar), Windows 10 Sebagai sistem operasi, Microsoft Visual, untuk membuat program aplikasi.

Bahan panelitian yang akan digunakan penulis mencakup hasil survei dan observasi yang dilakukan bahan-bahanya yaitu data kuesioner berupa pertanyaan seputar aspek data pasien pada puskesmas malunda, hasil observasi terhadap pengelolaan atau pendataan jenis penyakit yang paling banyak di derita masyarakat malunda.

analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

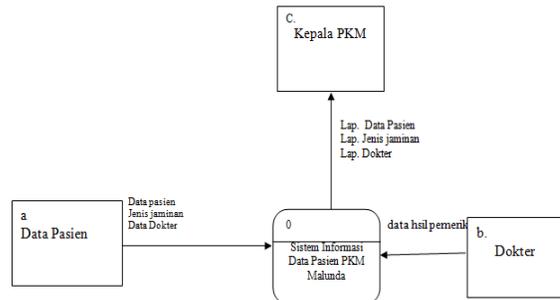
- a) Sistem perekrutan calon kariawan yang sedang berjalan.
- b) Dokumen atau formulir pendaftaran calon karyawan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi kasus pengolahan Data Pasien pada Puskesmas Malunda, maka akan dibahas langkah-langkah yang diambil untuk memecahkan masalah.

Pada gambar diagram dibawa menjelaskan tentang:

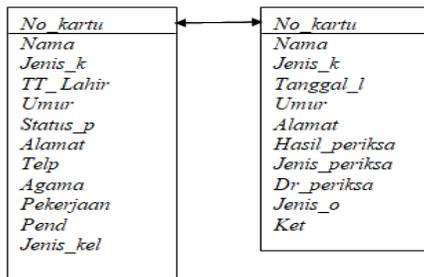
1. Data pasien akan dilakukan pendataan pasien yaitu jenis jaminan yang dilakukan langsung oleh dokter
2. Sistem data pasien akan menerima data hasil pemeriksaan dari dokter yang memeriksa
3. Kepala PKM lansung menerima laporang yang selesai diinput oleh sistem data pasien.



Gambar 3. Diagram Kontek

Relasi Tabel

Pada gambar relasi tabel mempunyai kaitanya dengan hubungan edentitas yang atau hubungan antar kolom yang sama datanya di kolom nomor kartu



Gambar 4. Relasi Tab

Tampilan Sistem

a. Form Menu utama

Menu utama pada from diatas ini adalah untuk from jendela program yang akan di buka ketika kita memulai membuka program tersebut



Gambar 5. Form menu utama

b. Form input data pasien

Kemudian from ke dua pada gambar 6 yaitu from input data pasien from ini digunakan ketika kita memulai pengimputan data pasien yang akan diambil di rumah sakit tersebut atau dilokasi tempat meneliti.



Gambar 6. Form input data pasien

c. From edit data pasien

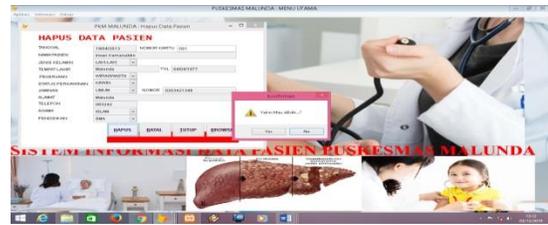
Selanjutnya pada gambar berikut 7 from edit data pasien di gambar form ini digunakan untuk mengedit data apabila ada kesalahan nama pasien atau tempat tanggal lahir dan seterusnya yang ada didata tersebut dan kemudian akan disesuaikan data yang sebenarnya.



Gambar 7. From edit data pasien

d. From hapus data pasien

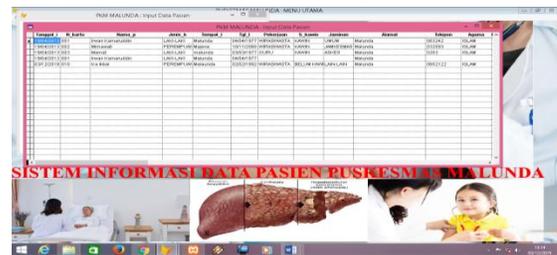
Kemudian pada gambar 8 from hapus data pasien ini digunakan untuk menghapus data yang tidak sesuai data laporan pasien yang di input di from inilah yang akan menghapus data tersebut



Gambar 8. From hapus data pasien

e. From tampil data pasien

Pada gambar selanjutnya 9 di from ini yaitu from tampil data pasien difrom inilah yang akan tampil data pasien ketika kita suda mengimput atau rekam disinilah kita bisa mengecek data yang suda di input masuk.



Gambar 9. from tampil data pasien

f. Laporan data pasien

Kemudian pada gambar 10 pada gambar ini akan tampil lapoang yang suda di input yaitu laporang cetak data untuk pasien.



Gambar 10. Laporan data pasien

g. From data pemeriksaan pasien

Selanjutnya digambar 11 from input pemeriksaan dokter di form ini digunakan untuk data pasien yang suda ada akan kembali diinput di from ini untuk ditambahkan hasil pemeriksaan pada pasien, dokter yang periksa, jenis obat, dan catatan dokter tersebut.



Gambar 11. From input data pemeriksaan

h. From edit data pemeriksaan
Selanjutnya di gambar 12 from edit data pemeriksaan di gambar from ini digunakan untuk mengedit data pasien yang diperiksa apabila ada kesalahan atau data yang di kasi masuk tidak sesuai data yang sebenarnya seperti dihasil pemeriksaan from inilah yang akan mengedit dan mencocokkan data yang fakta.



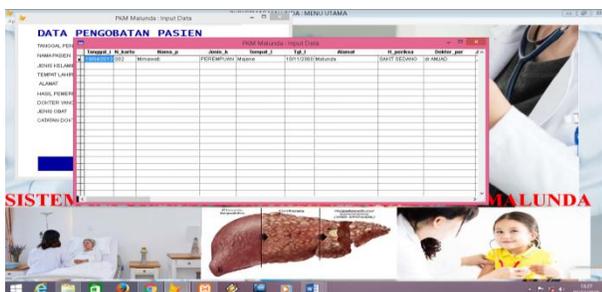
Gambar 12. From edit data pemeriksaan

i. From hapus data pemeriksaan
Kemudian pada gambar 13 from hapus data pemeriksaan difrom ini digunakan ketika ada data difrom ini yang data pemeriksaanya yang salah atau data yang tidak cocok dengan data input pengobatan pasien difrom inilah yang akan menghapus data tersebut



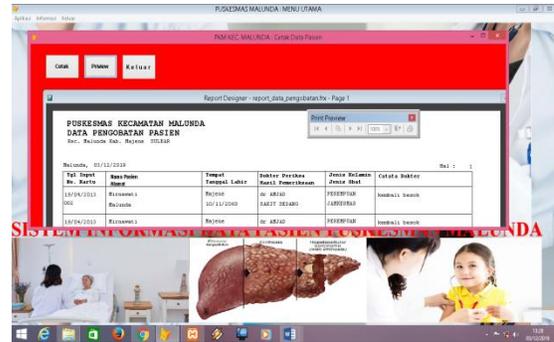
Gambar 13. from hapus data pemeriksaan

j. From tampil data pemeriksaan
Selanjutnya pada gambar 14 from tampil data pasien pemeriksaan didalam from ini akan tampil hasil input data pemriksaan dokter



Gambar 14. From tampil data pemeriksaan

k. Laporan data pemeriksaan pasien
Selanjutnya pada laporan data pemeriksaan digambar 15 ini akan tampil laporang cetak data pemeriksaan yang sudah selesai diinput didata pengobatan pasien.



Gambar 15. laporan data pemeriksaan pasien

4. SIMPULAN

Dan adanya judul ini mengenai sistem informasi diharapkan dapat dipergunakan ditempat penelitian sehingga bisa oleh para pegawai ataupun perawat untuk muda dalam proses entri pasien untuk pendataanya

Kemudian dengan di buatnya program sistem informasi ini dalam proses pembuatan laporan rawat inap bisa dilakukan dengan mudah. Dengan adanya sistem informasi pengolahan data rawat inap ini, diharapkan ada upaya pengembangan lebih lanjut menjadi aplikasi system informasi pengolahan data pasien rawat inap yang lebih sempurna dengan fitur fitur baru yang nantinya akan semakin memudahkan proses pengolahan data.

Supaya ditambahkan system administrasi lainnya lagi seperti system penggajian, sistem kepegawaian dan sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rochman, dkk. (2019). Perancangan Sistem Informasi Data Pasien Di Klinik Aulia Medika Pasarkemis. *JURNALSISFOTEKGLOBAL*, 9(1), 2088–1762.
- Ana Nur Cahyanti, Erlina Idola Gadis. (2012). Sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap Puskesmas pakis baru nawangan. *Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer*.
- Astia Weni Syaputri, Rice Novita. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Data Pasien Di Klinik Utama Kasih Bunda Perawang. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(1), 2502-8995.
- Dharmawan Dwi Saputra, Sudarmaji. (2017). Pemodelan Sistem Aplikasi Pengolahan Data Pasien Pada Rumah Sakit Islam Kota Metro Lampung. *Jurnal Manajemen Informatika*, 7(1),
- Emi Irawati, dkk. (2010). Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap Pada Klinik PKU Muhammadiyah Pacitan. (*IJCSS*), *Indonesian Journal on Computer Science*, 1979-9330.
- Ferry Susanto. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Pada Puskesmas Abung Pekurun

Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Mikrotik*,
8(1), 2443-4027.

Syarli Syarli, Rosmawati Tamin, Akhmad Qashlim.
(2018). Perancangan Business Intelligence System
Pada Gudang Farmasi Dinas Kesehatan
Kabupaten Mamasa. *Jurnal Keteknikian Dan Sain*,
1(1). 2621 – 7376.